

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL BELAJAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEACHTREE MAHASISWA UNAMA JAMBI

Despita Meisak<sup>1</sup>, Ayu Feranika<sup>2</sup>

Universitas Dinamika Bangsa<sup>1</sup>, Universitas Dinamika Bangsa<sup>2</sup>  
Jalan Jenderal Sudirman, Thehok, Kota Jambi 36138, Jambi  
Sur-el: [despitam88@gmail.com](mailto:despitam88@gmail.com)<sup>1</sup>, [ayuferanika2@gmail.com](mailto:ayuferanika2@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article info

#### Article history:

Received: 11-02-2023

Revised : 05-04-2023

Accepted: 29-04-2023

### ABSTRACT

*This study aims to determine the significant influence of introductory accounting mastery, English vocabulary and computer laboratory facilities on learning outcomes of Peachtree accounting information systems for Unama students. The method used is data collection, namely documentation and tests, the data analysis method used is descriptive and hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. This study also uses references from previous studies, namely location, object and dependent variable (y), which are different from previous research. The results of this study indicate that Mastery of introductory accounting, English vocabulary and computer laboratory facilities each have a partial effect on learning outcomes of the Peachtree accounting information system for Unama students, namely indicated by a significant value of 0.038 for the variable of introductory accounting mastery, 0.002 for the vocabulary variable English, and 0.022 for the variable laboratory facilities, each of which shows a value smaller than the significance value of 0.05.*

### Keywords:

Mastery of  
Introduction to  
Accounting, English  
Vocabulary,  
Laboratory Facilities,  
SIA Learning  
Outcomes.

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penguasaan pengantar akuntansi, kosakata Bahasa Inggris dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi Peachtree pada Mahasiswa Unama. Metode yang dilakukan adalah pengumpulan data yaitu dokumentasi dan tes, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini juga menggunakan referensi dari penelitian terdahulu yaitu lokasi, objek dan variabel terikat (y) yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan pengantar akuntansi, kosakata Bahasa Inggris dan fasilitas laboratorium komputer masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi Peachtree pada Mahasiswa Unama yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.038 untuk variabel penguasaan pengantar akuntansi, 0.002 untuk variabel kosakata bahasa Inggris, dan 0.022 untuk variabel fasilitas laboratorium yang masing-masing menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05.*

### Kata Kunci:

Penguasaan  
Pengantar Akuntansi,  
Kosakata Bahasa  
Inggris, Fasilitas  
Laboratorium, Hasil  
Belajar SIA.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Bina Darma.

## 1. PENDAHULUAN

Tantangan pada perkembangan teknologi saat ini dalam dunia pendidikan, khususnya untuk perguruan tinggi seperti Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) adalah mempersiapkan lulusan-lulusan mahasiswa yang terbaik untuk bersaing di dunia kerja.

Pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan yaitu penggunaan perangkat lunak pembelajaran (Mayasari & Gudono, 2015). Akuntansi merupakan salah satu bagian manajemen keuangan yang menjadi dasar dalam penyusunan anggaran keuangan baik pada pemerintahan maupun dalam suatu perusahaan (Agustina & Yanti, 2015). Sistem Informasi Akuntansi *Peachtree* merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Universitas Dinamika Bangsa, mata kuliah sistem informasi akuntansi dengan aplikasi *peachtree* dapat menjadi bekal kompetensi bagi mahasiswa yang nantinya akan bekerja di bagian administrasi seperti admin financial, admin penjualan, admin pembelian, admin gudang, staf akuntansi dan sebagainya. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar sistem informasi akuntansi dapat dilihat hasil belajar mahasiswa bersangkutan yang telah dicapai sebagai tanda keberhasilan dari usaha belajar yang memberikan perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test sistem informasi *computer peachtree*.

Kenyataan pada pelaksanaan pembelajaran sistem informasi akuntansi *peachtree* yaitu masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami sistem informasi akuntansi *peachtree*, hal ini dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS tidak memenuhi nilai yang baik pada mata kuliah sistem informasi akuntansi *peachtree*, hal ini berdampak pada kualitas mahasiswa yang ada di dalamnya. Hasil belajar yang baik jika minimal 75% mahasiswa sudah bisa mencapai nilai minimal sebesar 70 dan pada kenyataannya belum ada, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian mahasiswa dengan *peachtree* tahun ajaran akademik genap 2021/2022 sebagai berikut.

Tabel 1. Persentasi Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah SIA *Peachtree*  
TA. Ajaran Genap 2021/2022

<i>Keterangan</i>	<i>Jurusan</i>			<i>Jumlah</i>	<i>Persentasi</i>
	SI	KA	MI		
Baik	68	5	6	79	41,58%
Cukup	95	7	9	111	58,42%
Jmlh Mhs	163	12	15	190	100%

*Sumber : Data Olahan, 2023*

Adanya gap pada hasil belajar mahasiswa, memunculkan pertanyaan penyebab hal itu terjadi, maka perlu mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Slameto, (2015) mengatakan bahwa secara garis besar terdapat faktor-faktor yang memengaruhi belajar peserta didik digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern.

Pada faktor intern yang memengaruhi hasil belajar yaitu pengantar akuntansi, dan kosakata bahasa Inggris dijadikan parameter untuk mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang baik, karena penguasaan tersebut merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*. Penguasaan pengantar akuntansi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebelum mengoperasikan *peachtree accounting*, sedangkan SIA *Peachtree* banyak menggunakan kosakata bahasa Inggris, namun untuk akun dapat diubah ke dalam kosakata bahasa Indonesia, namun demikian sebagian besar *peachtree accounting* dirancang dalam bahasa Inggris dan tidak dapat diubah menjadi bahasa Indonesia, sehingga jika mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa Inggris maka dapat menjalankan program dengan benar dan menghasilkan laporan keuangan yang benar pula. Hal tersebut menjadikan kosakata bahasa Inggris menjadi unsur penting dalam mempelajari *peachtree accounting*.

Faktor eksternal yaitu fasilitas *labor computer* yang dapat menunjang proses pembelajaran *peachtree accounting*, maka salah satu indikator yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah fasilitas labor komputer.

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh penguasaan pengantar akuntansi, kosakata bahasa Inggris, dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree* pada mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu seperti penelitian-penelitian terdahulu yang telah membuktikan, salah satunya adanya faktor pemahaman pengantar akuntansi yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi yang dilakukan oleh (Shobriyyah & Listiadi, 2022) dan penelitian (LELY C, 2017), dimana dapat diartikan bahwa hasil belajar sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pemahaman atau penguasaan mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi, karena mata kuliah pengantar akuntansi merupakan bidang ilmu yang mempelajari dasar-dasar akuntansi mulai dari pengelompokan, menggolongkan, mencatat, dan menganalisis hingga menjadi suatu informasi keuangan yang dibutuhkan.

H<sub>1</sub> : *Penguasaan Pengantar Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi Peachtree.*

Selain faktor pemahaman pengantar akuntansi, faktor penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi juga merupakan faktor yang penting dalam memengaruhi hasil belajar sistem informasi akuntansi *Peachtree*, karena dalam program aplikasi *peachtree* hampir 95% menu dan

istilah-istilah yang digunakan dalam tampilan bahasa Inggris. Menurut Fajarwati & Listiadi, (2018), penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi yang memadai dapat memudahkan mahasiswa dalam mengentry transaksi dengan benar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang benar.

H<sub>2</sub> : *Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Berpengaruh Signifikan terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi Peachtree.*

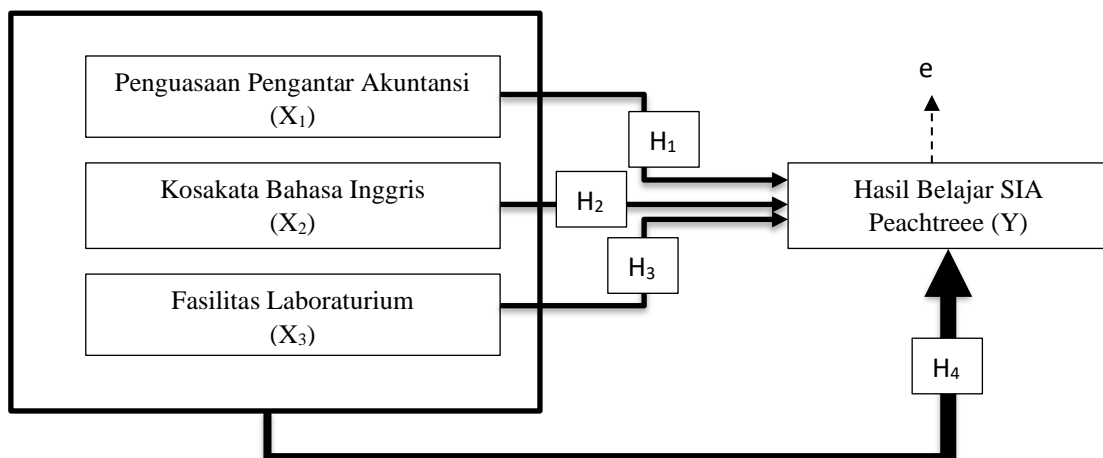
Fasilitas laboratorium merupakan faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*, karena fasilitas merupakan faktor pendukung jalannya proses pembelajaran. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Safitri & Setiyani, (2016), yang menunjukkan hasil bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar komputer akuntansi, begitu juga hasil penelitian Rahmawati et al., (2019) yang menunjukkan bahwa fasilitas labor memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : *Fasilitas Laboratorium Berpengaruh Signifikan terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi Peachtree.*

Dari pemaparan teori dan fenomena hasil penelitian-penelitian terdahulu sehingga semua variabel dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : *Penguasaan Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Berpengaruh Secara Simultan terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi Peachtree.*

Berdasarkan penjelasan hubungan antar variabel x dan y pada penelitian di atas, dapat digambarkan dalam bentuk model penelitian pada gambar berikut berikut ini.



Gambar 1. Model Penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh variabel independen secara parsial.
- : Pengaruh variable independen secara simultan.
- > : Pengaruh variabel lain

## 2.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan data dari buku-buku referensi, artikel, jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan akan digunakan sebagai landasan pemikiran teoritis, sedangkan data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara peneliti memberi intruksi langsung kepada mahasiswa dan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan SI, KA, dan MI tahun ajaran 2021/2022 melalui *google form*.

## 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jurusan Sistem Informasi Semester VI berjumlah 281 (dua ratus delapan puluh satu) orang, 12 (dua belas) orang Komputerasi Akuntansi, dan 15 (lima belas) orang Manajemen Informatika Semester IV tahun ajaran 2021/2022. Sehingga jumlah populasi penelitian ini berjumlah 308 (tiga ratus delapan) orang responden.

Teknik sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara merata sesuai dengan besarnya proporsi jumlah mahasiswa di setiap kelasnya, sehingga setiap responden memiliki kesempatan terwakilkan menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015). Berikut penentuan jumlah sampel yang diperhitungkan dengan rumus Slovin dan kemudian diperhitungkan masing-masing jumlah mahasiswa yang menjadi sampel untuk masing-masing jurusan :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel  
 N = Jumlah Populasi  
 e = margin eror 5%

Sehingga besarnya sampel :

$$n = \frac{308}{1+(308(5\%))^2}$$

n = 174

Berikut perhitungan teknik penarikan sampel untuk masing-masing jurusan:

Tabel 2. Perhitungan Perincian Sampel

<i>Jurusan</i>	<i>Jumlah Populasi</i>	<i>Proporsi Sampel dari Setiap Jurusan</i>	<i>Jumlah Sampel</i>
Sistem Informasi	281	$281/308 \times 174 = 158,7$	159
Komputerisasi Akuntansi	12	$12/308 \times 174 = 6,7$	7
Manajemen Informatika	15	$15/308 \times 174 = 8,4$	8
Jumlah Populasi	308	Jumlah Sampel	174

*Sumber : Data Olahan, 2023*

## 2.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Defenisi Operasional</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skala Pengukuran</i>	<i>Total Item Pertanyaan</i>
Penguasaan Pengantar Akuntansi ( $X_1$ )	Penguasaan pengantar akuntansi dapat diartikan sebagai pengetahuan akuntansi dasar yang wajib dikuasai siswa sebagai pondasi siswa untuk melangkah ke materi yang lebih kompleks. (Shobriyyah & Listiadi, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjumlahan,</li> <li>2. Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjumlahan.</li> <li>3. Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar.</li> <li>4. Pahami cara mencatat setiap saldo akun di buku besar Anda.</li> <li>5. Memahami format Buku Besar Hutang, Asisten Piutang, dan Asisten Produk.</li> </ol>	Skala Ordinal	5 Butir Pertanyaan
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris ( $X_2$ )	Penguasaan bahasa inggris adalah pemahaman maupun kemampuan dasar untuk menggunakan pengetahuan tentang keseluruhan kosakata bahasa inggris dalam akuntansi (Cahyaningtiyas & Hakim., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan atau kesanggupan mahasiswa dalam mengartikan kosakata bahasa inggris yang ada dalam account list dalam program peachtree.</li> <li>2. Pemahaman mahasiswa dalam memahami kosakata bahasa inggris yang ada dalam command centre.</li> </ol>	Skala Ordinal	2 Butir Pertanyaan
Fasilitas Laboraturium ( $X_3$ )	Fasilitas laboratorium ialah sarana pendukung proses pembelajaran komputer akuntansi dalam laboratorium akuntansi (Fajarwati & Listiadi, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat/ruang belajar,</li> <li>2. Penerangan,</li> <li>3. Buku-buku penunjang,</li> <li>4. Peralatan belajar (komputer).</li> </ol>	Skala Ordinal	4 Butir Pertanyaan
Hasil Belajar SIA Peachtree (Y)	Hasil belajar akuntansi komputer merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan	Hasil Belajar komputer akuntansi peachtree diambil dari nilai siswa, dan nilai siswa diambil dari nilai ujian tengah semester (UTS) dan	Skala Nominal	Nilai Hasil Tes UTS dan UAS

suatu proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal selama suatu periode waktu, dinyatakan sebagai nilai setelah dievaluasi dalam mata pelajaran akuntansi komputer. (Fadzila, 2016)	nilai ujian semester akhir (UAS).
--	-----------------------------------

*Sumber Data : Data Olahan, 2023*

## 2.5 Metode Analisis Data

Pengujian kualitas data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *moment product corelation (pearson correlation)*. Untuk pengujian reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha (á)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha > 0.70*, (Ghozali, 2011).

Model regresi berganda yang digunakan dalam pengujian hipotesis dikatakan model yang baik apabila model tersebut memenuhi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas, (Sujianto, 2009).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 26.0 for Windows*. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015). Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_1 : Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

- Keterangan :
- Y : Hasil Belajar SIA Peachtree
  - a : Konstanta
  - b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> : Koefisien Regresi Masing-masing Variabel
  - X<sub>1</sub> : Penguasaan Pengantar Akuntansi
  - X<sub>2</sub> : Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
  - X<sub>3</sub> : Fasilitas Laboratorium
  - e : Error

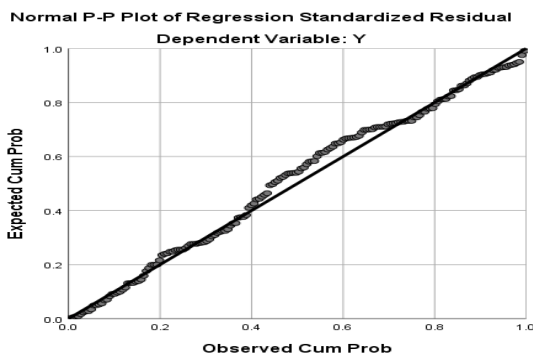
## 2.6 Uji Hipotesis

Pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima artinya secara parsial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015), yaitu dengan pengujian (f) dan pengujian (t).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Kusioner disebar sebanyak 174 (seratus tujuh puluh empat) ke responden dengan tingkat pengembalian kusioner sebesar 100%. berikut adalah hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini : Hasil uji normalitas dengan grafik *probability plot* menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal:



Gambar 2. *probability plot*

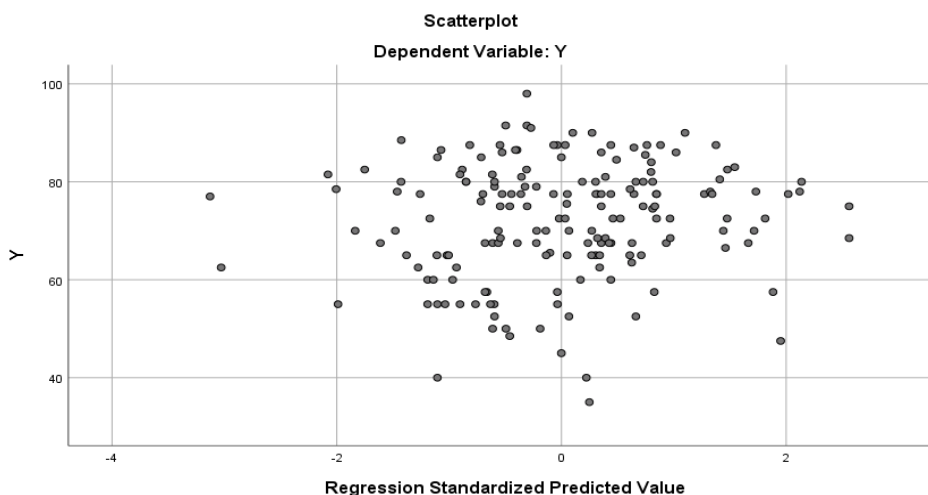
Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *tolerance value* di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10, sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.969	1.032
	X2	.977	1.024
	X3	.990	1.011

Sumber : Data Olahan, 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Grafik Scatterplot

### 3.1.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi pada penelitian ini dapat ditunjukkan dari hasil pengujian olahan data analisis regresi linier berganda pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	58.281	7.650		7.618	.000
	X1	.567	.271	.156	2.087	.038
	X2	1.884	.614	.227	3.071	.002
	X3	-.744	.321	-.169	-2.314	.022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 58.281 + 0.567X_1 + 1.884X_2 - 0,744X_3$$

### 3.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut merupakan hasil pengujian statistik t yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji t

<i>Model</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	7.618	.000
	X1	2.087	.038
	X2	3.071	.002
	X3	-2.314	.022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Pengujian koefisien regresi variabel penguasaan pengantar akuntansi ( $X_1$ )

Nilai t variabel penguasaan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) yaitu 2.087 ( $t_{hitung}$ ) dan berarah positif. Level signifikansi variabel penguasaan pengantar akuntansi ( $X_1$ ) adalah sebesar 0.038 ( $< 0.05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*.

2. Pengujian koefisien regresi variabel kosakata bahasa Inggris ( $X_2$ )

Nilai t variabel kosakata bahasa Inggris ( $X_2$ ) yaitu 3.071 ( $t_{hitung}$ ) dan berarah positif. Level signifikansi variabel kosakata bahasa Inggris ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.002 ( $< 0.05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial penguasaan kosakata bahasa Inggris berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*.

3. Pengujian koefisien regresi variabel fasilitas laboratorium ( $X_3$ )

Nilai t variabel fasilitas laboratorium ( $X_3$ ) yaitu -2.314 ( $-t_{hitung}$ ) dan berarah negatif. Level signifikansi variabel fasilitas laboratorium ( $X_3$ ) adalah sebesar 0.022 ( $< 0.05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial fasilitas laboratorium berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*. Berikut merupakan hasil pengujian statistik F yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	2550.945	3	850.315	6.979	.000 <sup>a</sup>
	Residual	20713.137	170	121.842		
	Total	23264.082	173			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6.979 dengan  $p$ -value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Penguasaan Pengantar Akuntansi Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi *Peachtree*

Hasil nilai regresi menunjukkan nilai level signifikan variabel penguasaan pengantar akuntansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.038. Hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree* yang baik atau memenuhi standar kelulusan merupakan capaian yang tidak hanya didasarkan dari hasil pembelajaran satu semester saja (Shobriyyah & Listiadi, 2022). Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan adanya persepsi mahasiswa yang lebih mudah memahami instruksi seperti pengelompokan akun, dan menentukan transaksi tersebut masuk pada sisi debit atau kredit. Mahasiswa lebih mampu menyelesaikan kasus-kasus latihan karena tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis soal-soal akuntansinya dengan baik. Hal ini didukung dengan adanya faktor pemahaman serta penguasaan mata kuliah pengantar akuntansi. Mahasiswa yang menguasai pengantar akuntansi akan lebih mudah memahami persoalan terkait tentang pengerjaan soal transaksi.

Program *peachtree* adalah program akuntansi yang memudahkan pekerjaan pada bidang akuntansi dengan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan, oleh karena itu dalam praktiknya, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui proses langkah bagaimana menjalankan program tersebut, tetapi juga memahami bagaimana transaksi akuntansi tersebut dicatat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (LELY C, 2017), (Rahmatika & Susilowibowo, 2016), yang menyatakan bahwa penguasaan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi atau komputerisasi akuntansi. Sehingga, semakin tinggi penguasaan akuntansi dasar mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi atau sistem informasi akuntansinya.

Hubungan penguasaan pengantar akuntansi akan memengaruhi hasil belajar sistem informasi *peachree* ini juga didasari karena mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini, harus lulus pada mata kuliah pengantar akuntansi, dengan tujuan agar secara teoritis mahasiswa mampu memahami gambaran umum bagaimana pembukuan transaksi yang terdapat di akuntansi secara manual yang benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sehingga pada proses pembelajaran menggunakan sistem informasi akuntansi, proses pembelajaran hanya diperdalam

dengan bagaimana cara mengoperasikan penggunaan aplikasi akuntansi yang digunakan yaitu *peachtree*.

Penelitian ini mengonfirmasi secara teoritis dan pengujian data bahwa variabel penguasaan pengantar akuntansi berpengaruh pada hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*, karena mahasiswa yang tidak memahami dasar atau pengantar akuntansi akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kasus transaksi, walau mahasiswa tersebut dapat memahami pengoperasian *peachtree* tetapi dapat salah memasukkan transaksinya.

### **3.2.2 Kosakata Bahasa Inggris Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi *Peachtree***

Hasil nilai regresi menunjukkan nilai level signifikan pada variabel kosakata bahasa Inggris yaitu sebesar 0.002 yaitu lebih kecil dari 0.05. Darajatun Yakti Pradhana, (2013) menyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris akan memudahkan pengguna aplikasi akuntansi dengan sistem pengoperasian yang menggunakan bahasa Inggris.

*Peachtree* adalah *software* akuntansi yang dibuat oleh orang Amerika, dan diperuntukan untuk pengguna di seluruh dunia, sehingga bahasa yang digunakan pada *software* ini menggunakan bahasa Inggris, yaitu bahasa internasional yang dapat dipahami oleh pengguna dari negara manapun, sehingga faktor penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi juga merupakan faktor yang penting dalam memengaruhi hasil belajar sistem informasi akuntansi *Peachtree*, karena dalam program aplikasi *peachtree* hampir 95% menu dan istilah-istilah yang digunakan dalam tampilan bahasa Inggris.

Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi yang memadai dapat memudahkan mahasiswa dalam meng-*entry* transaksi dengan benar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang benar (Fajarwati & Listiadi, 2018). Pada praktiknya, mahasiswa dituntut memahami dalam pengelompokkan akun masing masing termasuk didalam kategori mana, selain memahami penguasaan dasar akuntansi, mahasiswa juga harus mengetahui istilah-istilah akuntansi dalam bahasa Inggris, sehingga mahasiswa lebih mudah dalam mengoperasikan *software* dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmatika & Susilowibowo, (2016), Darajatun Yakti Pradhana, (2013), Mariani, (2022), yang juga menyatakan hal yang sama yaitu secara empiris terbukti bahwa variabel kosakata bahasa Inggris berpengaruh terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi.

### **3.2.3 Fasilitas Laboratorium Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi *Peachtree***

Hasil nilai regresi menunjukkan nilai level signifikan pada variabel laboratorium yaitu sebesar 0.022 yang berarti lebih kecil dari pada nilai koefisien signifikansi yaitu sebesar 0.05. Fasilitas laboratorium merupakan sarana dan prasarana yang penting dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran *software* akuntansi.

Fasilitas yang memadai akan memberikan kemudahan dan kelancaran bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di mata kuliah ini. Sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Universitas Dinamika Bangsa telah sesuai dengan standar yang baik, khususnya pada kelengkapan fasilitas laboratorium komputer yang biasa digunakan untuk seluruh mahasiswa dalam satu sesi dengan perangkat yang lengkap, jaringan yang baik, serta ruangan yang nyaman. Hal ini dibuktikan dengan data yang peneliti kumpulkan berdasarkan hasil interview kepada beberapa responden, dengan tersedianya fasilitas yang mendukung akan memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian ini yang membuktikan secara empiris bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi peachtree, walau dengan hasil nilai  $t$  hitung berarah negatif, namun nilai signifikansi menunjukkan adanya pengaruh. Hal ini berarti semakin baik fasilitas laboratorium komputer yang tersedia maka dapat meningkatkan hasil belajar sistem informasi akuntansi peachtree pada mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa, karena dengan fasilitas laboratorium yang lengkap dan memadai akan memudahkan mahasiswa dalam menerapkan kesesuaian dari materi yang dipelajari dan proses praktiknya. Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Safitri & Setiyani, (2016), dan Fajarwati & Listiadi, (2018), yang menyatakan secara empiris bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh pada hasil belajar sistem informasi akuntansi peachtree.

### **3.2.4 Penguasaan Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sistem Informasi Akuntansi Peachtree.**

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel independen penguasaan pengantar akuntansi, kosakata bahasa Inggris dan fasilitas laboratorium berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi peachtree. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara penguasaan pengantar akuntansi, kosakata bahasa Inggris dan fasilitas laboratorium sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  6.979. Berdasarkan hasil empiris dari penelitian ini, variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen yang diteliti.

Pada variabel penguasaan pengantar akuntansi, yang didukung dengan pemahaman kosakata bahasa Inggris yang baik, serta disediakannya sarana dan prasarana berupa laboratorium yang baik dan lengkap, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar sistem informasi akuntansi peachtree di Universitas Dinamika Bangsa. Penguasaan pengantar akuntansi merupakan dasar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan kasus transaksi akuntansi, hal ini juga harus didukung dengan pemahaman kosakata bahasa Inggris khususnya kosakata bahasa Inggris akuntansi yang akan memudahkan mahasiswa dalam pengoperasian penggunaan software akuntansi khususnya

software akuntansi berbahasa inggris, begitu pula sarana dan prasarana laboratorium yang disediakan harus mendukung agar proses pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

Universitas Dinamika Bangsa adalah perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan kemajuan pada bidang teknologi, sehingga kampus ini memiliki sarana dan prasarana teknologi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini dapat membuktikan secara empiris bahwa variabel independen penguasaan pengantar akuntansi, kosakata bahasa Inggris dan fasilitas laboratorium berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *peachtree*.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan pengantar akuntansi, kosakata Bahasa inggris dan fasilitas laboratorium komputer berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *Peachtree* pada Mahasiswa Unama dengan nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,000 ( $<0,05$ ).
2. Penguasaan pengantar akuntansi, kosakata Bahasa inggris dan fasilitas laboratorium komputer masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi *Peachtree* pada Mahasiswa Unama yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.038 untuk variabel penguasaan pengantar akuntansi, 0.002 untuk variabel kosakata bahasa Inggris, dan 0.022 untuk variabel fasilitas laboratorium yang masing-masing menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05.

Namun, adapun keterbatasan dan saran pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuisioner. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan data kuisioner saja tetapi dapat menggunakan data wawancara sebagai instrumen penelitiannya, dan metode perbandingan agar penelitian menjadi lebih lengkap dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuisioner.
2. Responden yang digunakan hanya mahasiswa yang mengampuh mata kuliah sistem informasi akuntansi di Universitas Dinamika Bangsa Jambi karena keterbatasan waktu penelitian sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari seluruh universitas yang ada di Jambi baik perguruan tinggi swasta atau negeri yang memiliki jurusan akuntansi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel dengan menggunakan metode analisis path.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Yanti, D. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 11–20.
- Cahyaningtiyas, D., & Hakim., L. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Manajemen Waktu, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 3.
- Cahyaningtiyas Yakti Pradhana, L. L. (2013). Pengaruh Kosakata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Myob. *Dinamika Pendidikan*, 8(2), 75–84.
- Fadzila, E. B. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 7 Tahun 2016, June*, 1–17.
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2), 126–130.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- LELY C, N. (2017). Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi, Computer Attitude, Dan Motivasi Belajar Aplikasi Komputer Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Komputer Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(3), 1–7.
- Mariani, H. S. M. L. (2022). PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DALAM AKUNTANSI, PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER, DAN PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MYOB. *Media Akuntansi, Vol 34 No 01 (2022): Januari-Juni* 2022, 86–103.  
<http://jurnal.stiepigatelli.ac.id/index.php/mak/article/view/161/100>.
- Mayasari, M., & Gudono. (2015). The influence of personal characteristics, interaction: (Computer/individual), computer self-efficacy, personal innovativeness in information technology to computer anxiety in use of mind your own business accounting software. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 286–295.
- Rahmatika, F., & Susilowibowo, J. (2016). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar

Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran.  
*Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3), 1–7.

Rahmawati, P., Listiadi, D., & Agus. (2019). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi, Keahlian Pemakaian Komputer Dan Keefektifan Proses Pembelajaran Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Myob) Siswa Kelas Xi Program Akuntansi Dan Keuangan Di Smk Negeri 1 Bangkala. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1), 28–33.

Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.

Shobriyyah, M., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2870–2878.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2617>.

Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. PT. Prestasi Pustaka.